BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa hakikatnya pembangunan nasional adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya, yang berarti mempersiapkan bangsa Indonesia untuk menjadi warga negara yang bertanggungjawab dan mampu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan salah satu upaya untuk menciptakan manusia seutuhnya adalah dengan cara ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang disebut dengan pendidikan. Karena dengan pendidikan harkat, martabat, serta derajat manusia akan terangkat. Hal ini sesuai dengan janji Allah SWT dalam firman-Nya: *QS. Al-Mujadalah: 11*

...يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: *"...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat* (Depag RI, 2006: 910-911).

Pendidikan merupakan sesuatu yang esensial dan urgen bagi kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan manusia dapat menghadapi dan mempertahankan kehidupan di alam semesta. Di samping itu pendidikan juga digunakan sebagai sarana untuk dapat hidup lebih baik dari pada sebelumnya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, demokratis, dan damai, serta diharapkan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan mutu pendidikan yang semakin baik dapat menaikkan harkat dan martabat suatu bangsa.

Dengan alasan tersebut maka setiap orang tua maupun pendidik mengarahkan mereka untuk mempersiapkan diri dalam menyongsong masa depan. Hal ini merujuk pada firman Allah SWT Surat Ar-Ra'du 11 :

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ ...

Artinya : " Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan diri mereka sendiri" (Depag RI, 2006 : 337).

Dalam era perkembangan dan kemajuan IPTEK sekarang ini, pendidikan semakin dibutuhkan oleh manusia, terutama pendidikan agama yang diharapkan makin memperkuat landasan spiritual, moral, etika dalam perkembangan zaman modern yang semakin kompleks.

Pendidikan sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja. Akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak bisa menjadi lebih dewasa yang pada gilirannya dapat mengantarkan manusia hidup lebih layak serta siap menghadapi tantangan.

Dengan demikian pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin, sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan seperti yang ditegaskan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003, Bab II Pasal 3 tetang fungsi Pendidikan Nasional yang berbunyi:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (2003: 7) .

Selain itu agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan mudah, dari pihak guru harus mempunyai sikap yang profesional, sebagaimana yang dikatakan oleh Soetjipto, "Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung-jawab yang berat. Sebab tanggungjawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi di luar sekolah (Djamarah, 2010: 31).

Pengajaran sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan para siswa melalui iteraksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru pada hakikatnya mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar diperoleh makna yang terkandung di dalamnya. Lambang-lambang tersebut dicerna, disimak oleh para siswa sebagai penerima

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pesan yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu pengajaran dikatakan efektif apabila penerima pesan (siswa) dapat memahami makna yang dipesankan oleh guru sebagai lingkungna belajar (Shobah, 2001 : 8).

Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.

Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajara mengajar yang pada akirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat digolongkan menjadi media grafis, media foto grafis, media tiga dimensi, media proyeksi, media oudio dan lingkungan sebagai media pengajaran (Shobah, 2001 : 6).

Faktor lain yang perlu diperhatikan lagi adalah peserta didik. Karena akan sia-sia kerja keras orang tua dan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa jika faktor-faktor dari siswa kurang mendapat perhatian. Anak-anak yang masuk sekolah masing-masing memiliki tingkat kecerdasan, perhatian, dan pengetahuan yang berbeda dengan kesiapan belajar yang berbeda-beda, mereka berbeda dalam potensi bahkan dalam karakternya. Masalahnya adalah pendidikan yang bagaimanakah yang patut diberikan kepada mereka agar tercapai perkembangan secara optimal bagi tiap individu sesuai dengan kapasitas dan kencederungan-kencederungan mental mereka (Hamalik, 2004 : 17).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian, bila menginginkan keberhasilan anak perlu adanya media pembelajaran yang menunjang belajar siswa, dengan media pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Jika memperhatikan uraian di atas sebagai latar belakang masalah, maka judul Penggunaan Media dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Pendidikan Agama Islam Siswa di SDNU Karangrejo 03 Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 menjadi menarik untuk disoroti dan diteliti.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian tentunya diperlukan adanya suatu masalah sebagai landasan lebih lanjut, dan masalah ini akan dijadikan dasar untuk pembuktian, sehingga dalam perumusan nanti terfokus pada persoalan yang diangkat. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa, "Titik tolak penelitian jenis apapun tidak lain bersumber pada masalah, tanpa masalah penelitian itu tidak dapat dilaksanakan. (Moleong, 2005: 92)

Menurut S. Margono masalah ialah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada (das sollen) dengan kenyataan yang ada (das sein). (Margono, 2003: 54)

Jadi perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting karena langkah ini akan menentukan kemana suatu penelitian diarahkan.

1. Fokus Masalah

   Bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar pada Pendidikan Agama Islam siswa SDNU Karangrejo 03 Gumukmas Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Sub Fokus Masalah

   a. Bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di sekolah SDNU Karangrejo 03 Gumukmas Jember.

   b. Bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di luar sekolah SDNU Karangrejo 03 Gumukmas Jember.

C. Tujuan Penelitian

Sebagai landasan yang mengarah pada proses suatu aktivitas maka perlu adanya tujuan yang hendak dicapai. Tanpa adanya tujuan tertentu maka kegiatan yag hendak dicapai tidak akan jelas, sehingga proses kegiatan itu sendiri tidak mempunyai pedoman untuk melangkah.

Menurut Suharsimi tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Suharsimi, 2002: 51).

Tujuan pokok suatu penelitian adalah memecahkan masalah-masalah sebagai mana dirumuskan sebelumnya. Untuk itu perumusan tujuan penelitian hendaknya tidak menyimpang dari usaha memecahkan masalah tersebut.

Bertitik tolak dari masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

   Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar pada Pendidikan Agama Islam siswa SDNU Karangrejo 03 Gumukmas Jember tahun pelajaran 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tujuan Khusus

   a. Ingin mendeskripsikan bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di sekolah SDNU Karangrejo 03 Gumukmas Jember tahun pelajaran 2015/2016

   b. Ingin mendeskripsikan bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di luar sekolah SDNU Karangrejo 03 Gumukmas Jember tahun pelajaran 2015/2016

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian disamping memaparkan tujuan yang ingin dicapai seperti yang tertera di atas, Peneliti mengharapkan juga memperoleh manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Bagi pengembangan ilmu pendidikan penelitian ini diharapkan kontribusi pemikiran terkait penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang terkait dengan penggunaan media pendidikan.

   b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kelas, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

c. Bagi lembaga IAIN Jember, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa, khususnya jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ingin mengembangkan kajian tentang penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

E. Definisi Istilah

Agar penelitian terarah dan bisa dipahami dengan mudah, maka perlu penegasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian, agar supaya tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Media Visual

Media visual yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan (visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bentuk atau rupa yang dapat dilihat. Contoh : gambar, poster, grafik (Sumiati dan Asra, 2008 : 161).

Djamarah menjelaskan media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu, filem kartun (Djamarah, 2010 : 212).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Aktivitas belajar siswa

Sardiman memberi penjelasan bahwa, bahwa yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Sebagai contoh seseorang itu sedang belajar membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca menghadapi suatu buku, tetapi mungkin fikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju buku yang dibaca. Ini mnunjukkan tidak ada keserasian antara aktivitas visik dan aktivitas mental.kalau sudah demikian, maka belajar itu tidak akan optimal (Sardiman, 2005: 100)

Dari definisi beberapa istilah dalam judul penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDNU Karangrejo 03 adalah penggunaan media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan (visual) dalam meningkatkan aktivitas siswa yang bersifat fisik maupun mental.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui gambaran atau pemahaman tentang skripsi ini, maka akan dimaksudkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang maslah, alasan pemilihan judul, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupaka kajian kepustakaan. Pada bab ini dibahas penelitian terdahulu, yang mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terkait penelitian yang akan dilakukan, serta kajian teori tentang penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar pada Pendidikan Agama Islam siswa, sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

Bab ketiga, adalah metode dan prosedur penelitian yang berisikan pendekatan penilitian, penetuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, akan disajikan penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran objek penelitian serta hasil-hasil dari penelitian secara empirik yang meliputi tentang kondisi obyektif Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Karangrejo 3 Gumukmas Jember, penyajian data serta diskusi dan interpretasi sebagai bentuk pemaduan teori dan empirik.

Bab lima, merupakan kesimpulan dari semua hasil penelitian. Dalam bab ini juga akan disajikan saran-saran sebagai bahan masukan bagi peneliti atau lembaga yang diteliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id